

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna. Salah satu keanekaragaman flora yang memiliki potensi sebagai tanaman obat untuk mengatasi masalah wajah yaitu daun binahong (*Anredera cordifolia*) dalam jurnal penelitian yang dilakukan (Indarto dkk, 2019) daun binahong dipercaya dapat menyembuhkan jerawat pada kulit.

Penelitian Prijayanti (2011) menyatakan bahwa daun binahong yang menjadi ekstrak memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Propionbacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis*. Penelitian daun binahong menghasilkan beberapa senyawa aktif yang dapat berperan aktif sebagai antibakteri yaitu senyawa flavonoid yang diduga dapat menghambat *propionibacterium acnes*, selain itu tidak hanya flavonoid yang diduga dapat menghambat pertumbuhan *Staphlococcus epidermidis* namun terdapat juga senyawa saponin dan fenol yang ikut berperan (Prijayanti, 2011).

Salah satu formulasi kosmetik yang telah berkembang akhir – akhir ini dan banyak digunakan oleh para wanita adalah serum. Serum adalah sediaan dengan formulasi yang memiliki viskositas rendah karena serum viskositas rendah yang dapat diklasifikasikan sebagai formulasi emulsi (Farmawati dkk, 2014). Kelebihan serum adalah mengandung bahan aktif konsentrasi tinggi, sehingga dapat memberikan efek lebih cepat karena senyawa aktif cepat diserap oleh kulit, dan juga

memiliki tekstur tidak terlalu kental, sehingga lebih mudah diaplikasikan pada permukaan kulit.

Humektan adalah zat yang dapat mempertahankan kelembapan air dalam suatu sediaan. Peran humektan dalam jangka panjang adalah untuk meningkatkan stabilitas bahan, selain itu humektan dapat melindungi komponen bahan yang terikat kuat yaitu air, lemak dan komponen lainnya (Sukmawati dkk, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Vellayanti (2020) adalah pada formula dengan penambahan humektan dengan variasi yang berbeda untuk mengetahui stabilitas sifat fisik pada serum daun binahong yang baik. Penelitian ini akan dilakukan uji evaluasi fisik mengenai pengaruh penambahan variasi kadar humektan terhadap sifat fisik dan stabilitas serum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penambahan variasi humektan terhadap stabilitas sediaan serum daun binahong (*Anredera cordifolia*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan variasi humektan dengan uji evaluasi fisik terhadap stabilitas sediaan serum daun binahong (*Anredera cordifolia*).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi masyarakat yaitu dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai sediaan serum daun binahong (*Anredera cordifolia*) yang memiliki stabilitas sifat fisik yang baik.
2. Manfaat penelitian bagi penulis yaitu menambah pengetahuan baru mengenai sediaan serum daun binahong (*Anredera cordifolia*) yang memiliki stabilitas fisik yang baik.
3. Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi referensi dan inovasi baru dalam melakukan pengembangan sediaan serum daun binahong (*Anredera cordifolia*).